



Ada banyak teknik NLP, namun hampir sebagian besar teknik NLP adalah memainkan submodalitas (Visual, Audio, Kinestetik, Olfactori dan Gustatori) atau lebih mudahnya disebut panca indera yang direkayasa.

Kombinasi tekniknya dengan melakukan asosiasi dan atau disosiasi terhadap pemicu traumanya.

Dalam teknik terapi NLP, terapis tidak perlu mencari sebab musababnya. Ibarat satu computer otak ada virusnya, tak perlu mencari macam virusnya, tetapi langsung diinstal ulang. Itulah NLP. Apa penyebab trauma tidak penting dalam NLP, yang terpenting adalah Apa yang anda inginkan dari trauma ini? Pengen sembuh? Ya sudah...titik. Sehingga pembahasan penyebab masalah tidak menjadi keharusan dalam teknik terapi NLP.

Penasaran dengan teknik-teknik NLP dalam pemberdayaan diri dan menciptakan kehidupan lebih berkualitas? Ikuti kelas pelatihan kami jadwal [lihat disini](#).

Joko Kurniawan

Indonesia Life Institute - Menciptakan Kehidupan Yang Lebih Berkualitas

<http://jokokurniawan.com>

CP : 081703033999; 081703752220